

RINGKASAN

Proses Penanganan Pasca Panen Benih Padi Varietas Inpari 32 Pada PT. Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar Kabupaten Banyuwangi, Nabila Mutiara Putri Amanda, NIM D41211294, Tahun 2025, 33 Halaman, Prodi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si (Dosen Pembimbing).

PT Sang Hyang Seri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertanian dalam pengembangan dan produksi benih padi unggul dan bersertifikat, dalam produksi benih proses pasca panen menjadi salah satu perlakuan yang harus diperhatikan meliputi: penerimaan, pengeringan, penyimpanan, dan pengemasan yang bertujuan tetap menjaga mutu benih. Penanganan pasca panen padi bertujuan untuk menekan tingkat kehilangan atau tingkat kerusakan hasil panen padi. Berdasarkan hal tersebut, salah satu masalah yang sering adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman petani terhadap penanganan pasca panen yang baik sehingga mengakibatkan masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu gabah atau beras.

Pelaksanaan magang pada PT Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar Kabupaten Banyuwangi bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis proses penanganan pasca panen pada benih dengan baik dan benar. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses penanganan pasca panen benih. Selain itu, tujuan dari magang di PT Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar Kabupaten Banyuwangi yaitu memberikan solusi atas permasalahan pada proses penanganan pasca panen pada benih.

Kegiatan khusus selama magang industri di PT Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar yaitu proses penanganan pasca panen. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan pasca panen benih padi di PT Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar. Proses penanganan pasca panen yang dilakukan pada PT Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar diantaranya yaitu penjemuran, pembloweran, penyimpanan, pengemasan, dan pelabelan. Penanganan pascapanen ini bertujuan untuk menekan kehilangan hasil, meningkatkan kualitas,

daya simpan, daya guna komoditas pertanian, meperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan nilai tambah.

Rendahnya kualitas benih padi Inpari 32 disebabkan oleh faktor metode dengan solusi memberikan pengarahan dan buku pedoman mengenai SOP produksi benih padi untuk pekerja. Faktor mesin dengan solusi operator bagian mesin blower atau buruh harian diberikan arahan atau pelatihan terlebih dahulu mengenai cara pengoprasian mesin blower. Faktor manusia dengan solusi sebelum proses produksi berlangsung operator harus mengecek kondisi mesin blower. Faktor lingkungan dengan solusi pada saat cuaca buruk kegiatan penjemuran benih padi bisa disiasati dengan melakukan penjemuran menggunakan alas seperti terpal.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)